

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Ruang lingkup penelitian

Penelitian ini mencakup ruang lingkup disiplin Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin, Ilmu Penyakit Kandungan dan Kebidanan, dan Mikrobiologi Klinik.

3.2 Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2015 hingga Juni 2016 di Puskesmas Mangkang, Semarang dan Laboratorium Kulit RSUP Dr. Kariadi Semarang.

3.3 Jenis dan rancangan penelitian

Jenis penelitian adalah penelitian analitik korelatif dengan rancangan *cross sectional*/belah lintang.

3.4 Populasi dan sampel

3.4.1 Populasi penelitian

- a. Populasi target : perempuan usia 20-30 tahun pengguna kontrasepsi hormonal

- b. Populasi terjangkau : perempuan usia 20-30 tahun pengguna kontrasepsi hormonal yang merupakan pasien dari Puskesmas Mangkang.

3.4.2 Sampel penelitian

Sampel penelitian adalah perempuan usia produktif pengguna kontrasepsi hormonal di Puskesmas Mangkang yang memenuhi kriteria inklusi subyek penelitian.

Kriteria inklusi:

- 1) Pasien dari Puskesmas Mangkang
- 2) Menderita keputihan
- 3) Perempuan usia 20-30 tahun
- 4) Pengguna kontrasepsi hormonal

Kriteria eksklusi:

- 1) Pasien menderita DM , HIV/AIDS
- 2) Pasien mengkonsumsi antibiotik/jamu dalam jangka waktu lama

3.4.3 Besar sampel

Besar sampel dihitung dengan menggunakan rumus besar sampel tunggal sesuai dengan jenis rancangan penelitian yang dipergunakan. Perhitungan didasarkan pada nilai kesalahan tipe I (α) = 5%, hipotesis satu arah,

sehingga nilai $Z_{\alpha} = 1,64$. Kesalahan tipe II (beta) = 10%, maka $Z_{\beta} = 1,28$.

Korelasi minimal yang dianggap bermakna (r) ditetapkan sebesar 0,4.

Maka perhitungan besar sampel adalah:

$$\begin{aligned} n &= \left\{ \frac{Z_{\alpha} + Z_{\beta}}{0,5 \ln[(1+r)/(1-r)]} \right\}^2 + 3 \\ &= \left\{ \frac{1,64 + 1,28}{0,5 \ln[(1+0,4)/(1-0,4)]} \right\}^2 + 3 \\ &= 50,51 \text{ (dibulatkan menjadi 51)} \end{aligned}$$

Dengan demikian, besar sampel minimal adalah 51 orang.

3.5 Variabel penelitian

3.5.1 Variabel bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kontrasepsi hormonal.

3.5.2 Variabel terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kejadian kandidiasis vulvovaginalis.

3.6 Definisi operasional

Tabel 2. Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi operasional dan cara pengukuran	Kategori	Skala
1.	Kandidiasis Vulvovaginalis (KVV)	KVV diidentifikasi dengan uji sekret vagina secara mikroskopis menggunakan pengecatan gram, ditandai adanya pseudohifa dan/atau blastospora <i>Candida sp.</i>	1. Positif KVV 2. Negatif KVV	Nominal

2.	Kontrasepsi hormonal	Jenis kontrasepsi hormonal diidentifikasi dengan cara anamnesis.	1. Pil KB 2. KB suntik 3. KB implan	Nominal
----	----------------------	--	---	---------

3.7 Cara pengumpulan data

3.7.1 Bahan

- 1) Sekret vagina yang didapat dari sampel
- 2) Larutan *aquadest*
- 3) Larutan Gram A (*carbol gentian violet*)
- 4) Larutan Gram B (*lugol iodine*)
- 5) Larutan Gram C (alkohol absolut)
- 6) Larutan Gram D (*safranin/basic fuscine*)

3.7.2 Alat

- 1) Spekulum vagina/cocor bebek
- 2) Lidi kapas
- 3) Kaca objek
- 4) Mikroskop

3.7.3 Jenis data

Jenis data pada penelitian ini adalah data primer.

3.7.4 Cara kerja

3.7.4.1 Cara pengambilan sekret/duh tubuh

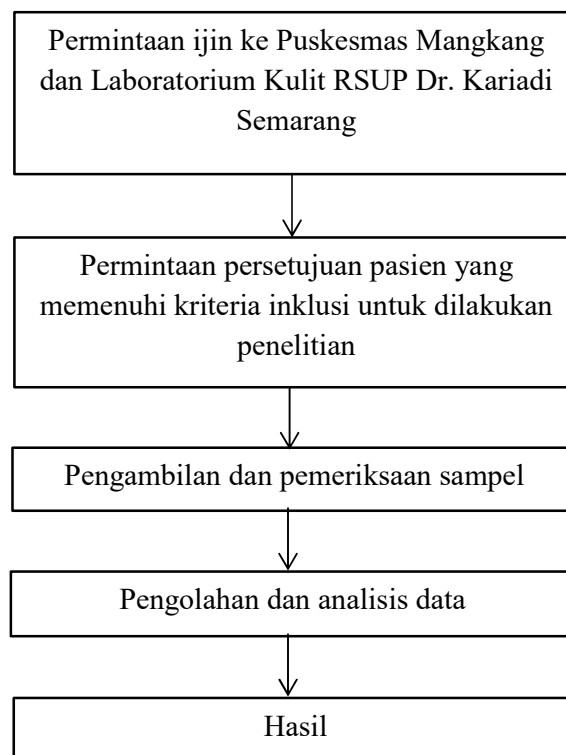
- 1) Jelaskan dan minta persetujuan pasien tentang tindakan yang akan dilakukan. Pasien dibaringkan di meja ginekologi dalam posisi litotomi.
- 2) Cuci tangan dan gunakan sarung tangan sebelum memulai tindakan.
- 3) Ambil spekulum vagina/cocor bebek steril dengan tangan kanan, tangan kiri membuka labia mayora kemudian memasukkan spekulum dalam kondisi tertutup dan tegak ke dalam vagina.
- 4) Masukkan spekulum pelan-pelan dan sampai ujung, kemudian putar perlahan sambil membuka spekulum hingga posisi mendatar.
- 5) Cari portio serviks vagina, setelah ditemukan kunci spekulum sehingga portio serviks terfiksasi.
- 6) Mengambil sekret/duh tubuh dengan lidi kapas, kemudian dioleskan pada kaca objek.
- 7) Setelah selesai, lepaskan kunci spekulum sehingga spekulum dalam posisi tertutup. Putar spekulum sampai posisi tegak lurus, kemudian keluarkan spekulum secara perlahan.

3.7.4.2 Cara pemeriksaan mikroskopis

- 1) Genangi preparat sekret vagina dengan beberapa tetes larutan gram A, tunggu selama 1 menit, kemudian cat dibuang tanpa dicuci.

- 2) Genangi preparat yang sama dengan beberapa tetes larutan gram B, tunggu selama 1 menit, kemudian cat dibuang dan dicuci dengan air *aquadest*.
- 3) Tetesi preparat dengan larutan gram C sampai warna cat hilang (30 detik), kemudian can dibuang tanpa dicuci.
- 4) Genangi preparat dengan beberapa tetes larutan gram D, tunggu selama 1 menit, kemudian cat dibuang dan dicuci dengan air *aquadest*.
- 5) Keringkan preparat dalam udara ruangan lalu amati di bawah mikroskop dengan perbesaran lensa objektif 100x, hasil positif bila didapatkan gambaran pseudohifa dan/atau blastospora *Candida sp.*

3.8 Alur penelitian



3.9 Analisis data

Data yang telah dikumpulkan diedit, dikoding, ditabulasi dan enterung, selanjutnya dianalisis secara analitik korelatif menggunakan uji *chi square*, dengan derajat kemaknaan $p < 0,05$. Data diolah dengan menggunakan program komputer SPSS 18,00 *for windows*.

3.10 Etika penelitian

Ethical Clearance akan diperoleh dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro serta izin dari Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro dan Puskesmas Mangkang. Calon subyek penelitian akan dimintakan persetujuannya melalui *informed consent* yang ditandatangani oleh calon subyek sebelum pengambilan data. Seluruh data yang diperoleh hanya digunakan untuk kepentingan penelitian dan dijaga kerahasiaannya (anonim). Subyek berhak menolak atau keluar dari penelitian tanpa menerima konsekuensi apapun. Seluruh dana penelitian akan ditanggung oleh peneliti sendiri. Subyek penelitian akan diberikan imbalan sesuai kemampuan peneliti.

3.11 Jadwal penelitian

Kegiatan	Waktu																											
	1				2				3				4				5				6				7			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Penetapan judul dan penyusunan proposal	■				■																							
Pengajuan proposal								■																				
Revisi proposal									■	■																		
Pemilihan subyek penelitian, pengumpulan data, dan pengolahan data													■				■											
Penyusunan laporan																									■	■	■	■
Seminar hasil																												■